

Abstrak

Berita bohong (*hoax*) di media sosial tumbuh subur pada kondisi masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam melakukan interaksi komunikasi melalui media sosial. Mendeteksi berita bohong (*hoax*) merupakan salah satu bentuk pengembangan kejadian yang terjadi di dunia nyata yang dibutuhkan oleh para penegak hukum untuk melakukan penindakan kepada oknum-oknum yang melakukan berita bohong (*hoax*) di media sosial tersebut terutama pada *twitter*. Pada penelitian tugas akhir ini, penulis membangun sistem untuk mendeteksi berita *hoax* pada *twitter*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah merupakan data yang bertopik olahraga. Pengujian data dilakukan berdasarkan informasi dari akun pembuat tweet seperti jumlah retweet, *followers*, *following*, *url*, *verified user*, *verified retweet*, *total tweet*, *hashtag*, *mention*, usia akun, konsistensi nama, jumlah *hashtag*, jumlah *mention* dan juga berdasarkan isi dari tweet seperti sentimen kata, provokasi, permusuhan, kecemasan dan isi berita. Pengklasifikasian pada penelitian ini menggunakan algoritma *Adaptive Boosting* dengan pembobotan ANP yang diuji dengan 5 pembagian data yang berbeda. Untuk pencapaian akurasi tertinggi yaitu pada skenario data *training* 50% dan data *testing* 50% dengan akurasi sebesar 91.71%.

Kata kunci : ANP, *Adaptive Boosting*, *hoax*, *training data*, *testing data*